

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DOSEN DAN PERSEPSI TERHADAP AKTIVITAS MEMBACA MAHASISWA: KASUS IAIN KERINCI DAN STAI AN ANDWAH KUALA TUNGKAL, JAMBI

Hendra Gunawan¹, Mila Wahyuni², Afriansyah³

Fakultas Adab dan Humaniora¹, Fakultas Dakwah^{2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: hendragunawan@uinjambi.ac.id

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca mahasiswa pada IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. Tulisan ini menerapkan prinsip-prinsip penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 270 mahasiswa dari IAIN Kerinci dan 170 mahasiswa dari STAI An Nadwah Kuala Tungkal. Sampel ini diolah dengan menggunakan rumus Slovin, sementara instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* sebagai instrument survei untuk variabel minat baca, persepsi terhadap aktivitas membaca dan dukungan sosial dosen yang kemudian diuji kelayakannya dengan menggunakan *construct validity*. Penelitian ini dilakukan dari Juni sampai Oktober 2021. Tulisan ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 66,2% dan 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain, sementara untuk mahasiswa STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 41,3% dan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dukungan sosial ini masuk dalam kategori sedang. Sementara persepsi mahasiswa terhadap aktivitas membaca menunjukkan adanya persepsi positif dan negatif.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Dosen, Persepsi, Minat Baca Mahasiswa, IAIN Kerinci, STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Abstact

This paper aims at knowing the influence of lecturer's social support and perception on students' reading activities of IAIN Kerinci and STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. This paper applies the principles of quantitative research with a sample of 270 students from IAIN Kerinci and 170 students from STAI An Nadwah Kuala Tungkal. This samples are processed using the Slovin formula, while the questionnaire instrument uses the Likert scale as a survey instrument for variables of reading interest, perception of reading activity and lecturer's social support which is then tested for feasibility using construct validity. The research was conducted from June to October 2021. This paper concludes that lecturers' social support and perception of reading activities together affect reading interest of IAIN Kerinci students by 66.2% and 33.8% is influenced by other factors, while for STAI An Nadwah Kuala Tungkal students by 41.3% and 58.7% influenced by other factors. This social support is in the moderate category. Meanwhile, students' perceptions of reading activities showed positive and negative perceptions.

Keywords: Lecturer's Sosial Support, Perception, Student's Reading Interest, IAIN Kerinci, STAI An Nadwah Kuala Tungkal

PENDAHULUAN

Membaca sebagai sebuah aktivitas penting tampaknya belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini berdasarkan penelitian BPS tahun 2006 bahwa untuk mendapatkan informasi baru, 85,9% rakyat Indonesia cenderung menonton televisi dan 40,3% mendengar radio daripada membaca. Artinya, membaca baru dilakukan oleh 23,5% dari

total penduduk Indonesia. Lebih parahnya lagi, mahasiswa sebagai masyarakat kampus, berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa minat mereka di beberapa perguruan tinggi juga masih rendah.[1]–[9] Hal yang sama juga dijumpai pada mahasiswa di kampus IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. Berdasarkan pengamatan penulis,

mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan membaca, tidak lebih dari 30 orang. Sementara menurut informasi pustakawan, mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi merupakan pengunjung terbanyak. Tulisan ini mendiskusikan minat baca mahasiswa pada kedua kampus di atas. Lebih tepatnya, tulisan ini memilih faktor dukungan sosial dosen dan persepsi sebagai variabel independen dengan rumusan masalah: apakah dukungan sosial dosen dan persepsi berpengaruh terhadap aktivitas membaca mahasiswa IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi?

Dipilihnya kedua faktor di atas didasarkan pada keyakinan, *pertama*, keduanya memiliki hubungan erat dengan minat membaca seorang mahasiswa. *Kedua*, kajian-kajian tentang hubungan minat baca dengan faktor dukungan sosial dosen dan persepsi belum tersentuh oleh para peneliti terdahulu. Kajian-kajian yang tersedia selama ini hanya terbatas pada hubungan minat baca dengan: sosial orang tua (keluarga) [10], [11], keterampilan menulis [12]–[15], faktor determinan [8], fasilitas perpustakaan [16], keterampilan metakognitif dan berpikir kritis [17], *curiosity* [18], gerakan literasi sekolah [19], dan peran dosen pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa [20]–[22]. Dengan demikian, hadirnya tulisan ini akan mengisi dan melengkapi kekosongan penelitian tentang minat baca yang belum tersentuh oleh para peneliti terdahulu.

METODE

Tulisan ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada bulan Juni sampai Oktober 2021. Subjeknya adalah para mahasiswa aktif di kampus IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. Untuk menentukan sample, tulisan ini menggunakan teknik

simple random sampling, [23] sementara jumlah sample ditentukan dengan ukuran sampel dari masing-masing kampus menggunakan formula Slovin dengan *margin of error* 5%, $n = N/(1+N \times 0,05^2)$. Setelah penentuan subjek penelitian, tahapan berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap kuantitatif, terlebih dahulu disusun instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* sebagai instrument survei [24] untuk variabel minat baca, persepsi terhadap aktivitas membaca dan dukungan sosial dosen. Kemudian diuji kelayakan menggunakan *construct validity* untuk melihat validitas instrumen [23].

Populasi dari mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 833 mahasiswa dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 297 mahasiswa. Selanjutnya, menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin untuk populasi yang kurang dari 10.000 formula Slovin dengan *margin of error* 5%, $n = N/(1+N \times 0,5^2)$. Untuk IAIN Kerinci jumlah sample yang diteliti sebesar 270, dan untuk STAI An Nadwah jumlah sample yang diteliti sebesar 170 orang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) melalui prosedur uji korelasi tunggal dan uji regresi ganda. Uji korelasi tunggal menggunakan *product moment* dari *Karl Pearson* (Azwar, 2013). Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel bebas X1 dan X2 dengan variabel terikat Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara parsial hubungan Dukungan Sosial Dosen (X1) dan Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca (X2) dengan Minat Membaca pada Mahasiswa (Y). Sementara uji korelasi ganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara

dukungan sosial dosen (X1) dan persepsi terhadap aktivitas membaca (X2) dengan minat membaca pada mahasiswa (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategori Hasil

Kategori hasil dilakukan dengan mengasumsikan bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal [25]. Kategorisasi skor subjek dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yakni: tinggi, rendah dan sedang.

Hasil kategorisasi pada skor dukungan sosial dosen, persepsi terhadap aktivitas membaca dan minat membaca pada mahasiswa dibebaskan satu persatu sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Dosen

Hasil klasifikasi skor dukungan sosial dosen ditunjukkan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Skala Dukungan Sosial Dosen IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	109	40,37
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	161	59,63
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	-	-
Jumlah			270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa bahwa dukungan sosial dosen dengan kategori tinggi sebanyak 109 orang dengan prosentasi 40,37 %. Untuk kategori sedang sebanyak 161 dengan prosentasi 59,63 %. Sementara kategori rendah, tidak ada. Hasil ini memperlihatkan bahwa dukungan

sosial dosen yang diterima mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Tabel 3. Klasifikasi Skala Dukungan Sosial Dosen STAI An Nadwah

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	36	21,18
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	74	43,53
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	60	35,29
Jumlah			270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa bahwa dukungan sosial dosen dengan kategori tinggi sebanyak 36 dengan prosentasi 21,18 %. Untuk kategori sedang sebanyak 74 dengan prosentasi 43,53 %, sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 60 dengan prosentasi 35,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dosen yang diterima mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

2. Persepsi terhadap aktivitas membaca

Hasil klasifikasi skor persepsi terhadap aktivitas membaca tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Klasifikasi Skala Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma Klasifikasi	Frekuensi	Prosentasi (%)
Positif	$X \geq 88,90$	155	57,40
Negatif	$X < 88,90$	115	42,60
Jumlah		270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa subjek yang memiliki persepsi positif terhadap aktivitas membaca sebanyak 155 dengan prosentasi yakni 57,40 %. Sebaliknya subjek yang memiliki persepsi negatif sebanyak 115 dengan prosentasi 42,60 %. Dengan melihat perbandingan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap aktivitas membaca yakni 155 mahasiswa dari 270 mahasiswa.

Tabel 5. Klasifikasi Skala Persepsi terhadap Aktivitas Membaca STAI An Nadwah

Klasifikasi	Norma Klasifikasi	Frekuensi	Prosentasi (%)
Positif	$X \geq 74,06$	90	47,05
Negatif	$X < 74,06$	80	52,95
Jumlah		170	100,00

Keterangan:
X = Skor subjek

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa subjek yang memiliki persepsi positif terhadap aktivitas membaca sebanyak 90 dengan prosentasi yakni 47,05 %. Sebaliknya subjek yang memiliki persepsi negatif sebanyak 80 dengan prosentasi 52,95 %. Dengan melihat perbandingan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempunyai persepsi positif dan negatif terhadap aktivitas membaca nyaris seimbang.

3. Minat membaca pada mahasiswa
Hasil klasifikasi skala minat membaca mahasiswa tampak pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Klasifikasi Skala Minat Membaca pada Mahasiswa IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	91	33,71
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	124	45,92

Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	55	20,37
Jumlah			270	100,00

Keterangan:
X = Skor subjek
 μ = Mean Hipotetik
 σ = Standar deviasi

Data pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam klasifikasi tinggi sebanyak 82 dengan prosentasi 30,37 %. Kategori sedang sebanyak 188 dengan prosentasi 69,63 %, sedangkan subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat membaca pada mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Tabel 7. Klasifikasi Skala Minat Membaca pada Mahasiswa STAI An Nadwah

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	63	37,05
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	63	37,05
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	44	25,90
Jumlah			170	100,00

Keterangan:
X = Skor subjek
 μ = Mean Hipotetik
 σ = Standar deviasi

Data di atas menunjukkan bahwa subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam klasifikasi tinggi sebanyak 134 dengan prosentasi 78,82 %. Kategori sedang sebanyak 36 dengan prosentasi 21,18 %. Sementara subjek dengan minat membaca yang masuk dalam kategori rendah, tidak ada. Data tersebut memperlihatkan bahwa minat membaca pada mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum data-data dianalisis yakni uji normalitas dan uji

linearitas. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas dan linearitas tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai kritisnya 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji normalitas mendapatkan hasil berikut ini:

Tabel 8. Uji Normalitas Data IAIN Kerinci

Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial	0.151	0.634	Normal
Persepsi	0.124	0.473	Normal
Minat Baca	0.155	0.883	Normal

Tabel 9. Uji Normalitas Data STAI An Nadwah

Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial	0.187	0.132	Normal
Persepsi	0.197	0.105	Normal
Minat Baca	0.211	0.192	Normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang linear. Untuk menguji linearitas garis regresi, dilakukan dengan menguji signifikansi nilai F dengan ketentuan nilai p lebih kecil dari 0,05. Hasil uji linearitas tersebut terlihat pada tabel 10 dan 11 sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Linearitas IAIN Kerinci

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Linearitas		Ket
		Nilai F	Nilai P	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Membaca	0,249	0,618	Linear
Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca	Pada Mahasiswa	0,007	0,932	Linear

Tabel 11. Uji Linearitas IAIN STAI An Nadwah

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Linearitas		Ket
		Nilai F	Nilai P	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Membaca	1,214	0,272	Linear
Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca	Pada Mahasiswa	0.850	0,358	Linear

3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji asumsi dalam analisis regresi berganda. Dalam uji ini, variabel independen mesti terbebas dari gejala multikoleniaritas: korelasi antar variabel independen. Gejala multikoleniaritas terlihat melalui hasil *collinearity statistics* pada tabel *coefficient*, nilai *tolerance*, dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10, sementara nilai *tolerance* lebih dari 0.1, maka multikoleniaritas tidak terjadi [26].

Berdasarkan uji multikoleniaritas IAIN Kerinci, didapatkan bahwa variabel dukungan sosial dosen dengan minat membaca mahasiswa sebesar 0.998, sementara nilai VIF sebesar 1.002. Untuk variabel persepsi dengan minat membaca mahasiswa nilai *tolerance* sebesar 0.998 dan VIF sebesar 1.002. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada model regresi, tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Sementara hasil uji multikoleniaritas STAI An Nadwah Kuala Tungkal, didapatkan bahwa bahwa nilai *tolerance* untuk variabel dukungan sosial dosen dengan minat membaca mahasiswa sebesar 0.999 dan 1.001 untuk VIF. Untuk variabel persepsi dengan minat membaca mahasiswa, nilai *tolerance* sebesar 0.999 dan nilai VIF sebesar 1.001. Dengan demikian, pada model regresi, tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Uji Regresi Linier Ganda

Berdasarkan data lapangan, uji regresi linear ganda IAIN Kerinci menunjukkan bahwa korelasi ganda antara variabel dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama dengan minat baca mahasiswa menunjukkan nilai (*p-value*). Uji korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh F hitung sebesar 70.646 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh antara dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat baca mahasiswa di IAIN Kerinci. Sedangkan koefisien determinasi (sumbangan efektif) dari dukungan sosial dosen dan persepsi untuk memprediksi minat baca sebesar 0.662 atau 66.2% dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dosen dan persepsi, sedangkan sisanya sebesar 33.8% dijelaskan oleh variabel lain.

Selanjutnya, uji regresi linear ganda STAI An Nadwah Kuala Tungkal menunjukkan bahwa korelasi ganda antara variabel dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama dengan minat baca mahasiswa menunjukkan nilai (*p-value*). Uji korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh F hitung sebesar 41.072 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh antara dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat baca mahasiswa di STAI An Nadwah Kuala Tungkal. Sedangkan koefisien determinasi (sumbangan efektif) dari dukungan sosial dosen dan persepsi untuk memprediksi minat baca sebesar 0.413 atau 41.3% dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dosen dan persepsi, sedangkan sisanya sebesar 58.7% dijelaskan oleh variabel lain.

Dengan demikian, dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat

membaca mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 66,2% dan 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 41,3% dan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dukungan sosial dosen terhadap minat baca mahasiswa dalam kategori sedang, namun masih ada yang rendah, hal ini dikarenakan antara lain kesibukan dosen sehingga jarang mengontrol kegiatan membaca siswa, dosen lebih sering memberikan perkuliahan dengan metode ceramah dan kurang menyarankan mahasiswa untuk membaca referensi lainnya.

Persepsi mahasiswa terhadap aktivitas membaca terdapat persepsi positif dan negatif, hal ini disebabkan di era digital sekarang ini mahasiswa lebih senang mendengarkan dari pada membaca, sebgaiian siswa lebih memilih untuk mendengarkan penjelasan dari youtube daripada membaca, mahasiswa lebih menyukai sesuatu yang instan tanpa melihat mutunya.

SIMPULAN

Berdasarkan uji analisis secara kuantitatif mengenai pengaruh dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat membaca mahasiswa ditemukan bahwa dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa IAIN Kerinci dan mahasiswa STAI An Nadwah Kuala Tungkal. Dukungan sosial ini masuk dalam kategori sedang. Sementara persepsi mahasiswa terhadap aktivitas membaca menunjukkan adanya persepsi positif dan negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak LP2M UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mendanai penelitian ini. Selanjutnya, penulis juga berterimakasih kepada pihak IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal yang telah membantu memberikan data serta memudahkan penulis dalam menggunakan fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Widodo, H. Husniati, D. Indraswati, A. N. Rahmatih, and S. Novitasari, "Prestasi belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah pengantar pendidikan ditinjau dari segi minat baca," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2020.
- [2] A. Widodo, D. Indraswasti, M. Erfan, M. A. Maulyda, and A. N. Rahmatih, "Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar Dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 1, p. 34, 2020.
- [3] A. Krishna, R. Rofaida, and M. Sari, "Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)," in *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 2010, vol. 4, no. 1, pp. 552–560.
- [4] H. Sagita, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Mahasiswa ITS". Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2021.
- [5] A. Akbar, "Minat Literasi Mahasiswa," *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2b, pp. 593–596, 2020.
- [6] D. Hardianto, "Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY," *Maj. Ilm. Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, 2011.
- [7] M. I. Musa, "Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya," *J. Pesona Dasar*, vol. 3, no. 4, 2016.
- [8] S. Sukirman, F. Firman, N. Aswar, and M. Mirnawati, "Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, vol. 7, no. 1, pp. 46–61, 2021.
- [9] R. Afria, "Penguatan Kemampuan Literasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 6–13, 2021.
- [10] S. Arumdini, Y. Winoto, and R. K. Anwar, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Anak," *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 4, no. 2, pp. 171–178, 2016.
- [11] M. A. Wahyudi, "Minat Baca Siswa ditinjau dari Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi," *Irsyaduna J. Stud. Kemahasiswaan*, vol. 1, no. 2, pp. 147–154, 2021.
- [12] R. Satini, "Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang," *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [13] S. Marlina and R. Hidayati, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Pemberian Uang Adat (Selemak Semanis) dalam Perkawinan Adat Melayu Jambi," *ADHKI J. Islam. Fam. Law*, vol. 1, no. 1, pp. 57–74, 2019.
- [14] P. A. P. Sari, "Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 141–152, 2020.
- [15] R. F. Martavia, H. E. Thahar, and Y. Asri, "Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP

- Negeri 11 Padang,” *J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 363–369, 2016.
- [16] A. R. Yulianto, “Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal,” *Cakrawala J. Pendidik.*, vol. 4, no. 8, 2010.
- [17] L. T. Antika, “Hubungan antara minat baca, keterampilan metakognitif, dan keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model reading concept map-Think Pair Share (TPS),” *SKRIPSI Mhs. UM*, 2021.
- [18] R. I. R. Utami, D.R.G, Sukarti & Sulistyarini, *Hubungan Curiosity dan Minat Membaca pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2006.
- [19] F. Ramandanu, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa,” *Mimb. Ilmu*, vol. 24, no. 1, pp. 10–19, 2019.
- [20] B. E. Damanik, “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir,” *Idarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 198–207, 2018.
- [21] R. A. Astari, “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya,” Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- [22] D. Widiatoro, S. Nugroho, and Y. Arief, “Hubungan Antara Dukungan Sosial dari Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa,” *J. An-Nafs Kaji. Penelit. Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [23] S. Tarsito, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [24] E. Mulyatiningsih and A. Nuryanto, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [25] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [26] D. Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.